ABSTRAK

Sub sektor transportasi merupakan salah satu industri yang berkembang dan berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROE, DER, inflasi dan kurs secara simultan dan parsial terhadap *return* saham sub sektor transportasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi perancangan strategi perusahaan untuk meningkatkan performansi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari sub sektor transportasi. Sampel perusahaan yang digunakan yaitu 7 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, time series dan cross section dengan menggunakan Regresi Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, ROE, DER, inflasi dan kurs secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel yang berpengaruh secara parsial adalah inflasi. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. terpilih sebagai perwakilan dari sub sektor transportasi yang datanya digunakan untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan baik dari internal menggunakan IFAS dan eksternal menggunakan EFAS, kemudian data digunakan untuk perumusan strategi menggunakan kuesioner AHP yang diisi oleh ahli, lalu dipetakan ke dalam matriks SWOT.

Kata kunci : *Return Saham, IFAS, EFAS, Analytical Hierarchy Process, SWOT*